

BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Gangguan-gangguan kawasan yang terjadi di Taman Nasional Karimunjawa merupakan gangguan yang harus dicegah, terutama gangguan antropogenik. Hal tersebut dilakukan untuk menjaga kelestarian ekosistem yang ada di Taman Nasional Karimunjawa. Sehingga diperlukan pengamanan dan perlindungan yang baik untuk meminimalisir kejadian-kejadian tersebut dengan memperhatikan hasil penelitian yaitu :

1. Faktor input berpengaruh sebesar 0,936 terhadap proses pengamanan dan perlindungan; dan faktor proses berpengaruh sebesar 0,975 terhadap output pengamanan dan perlindungan. Hal ini menunjukkan bahwa pengaruh proses ke output pengamanan dan perlindungan lebih besar daripada pengaruh input ke proses pengamanan dan perlindungan. Sehingga faktor proses merupakan faktor yang perlu diperhatikan dalam pengamanan dan perlindungan
2. Sistem pengamanan dan perlindungan di Taman Nasional Karimunjawa merupakan model pengamanan dan perlindungan yang diterapkan untuk menjaga kelestarian taman nasional. Sistem pengamanan dan perlindungan di Taman Nasional Karimunjawa menggunakan input berupa sumber daya manusia, komunikasi dan informasi kemudian prosesnya berupa perencanaan dan pengambilan keputusan manajemen. Sedangkan faktor input berupa infrastruktur dan keuangan, kemudian faktor proses berupa penelitian, evaluasi dan pemantauan bukan merupakan faktor yang dominan dalam sistem pengamanan dan perlindungan Kawasan Taman Nasional Karimunjawa.
3. Langkah perbaikan pengamanan dan perlindungan di Kawasan Taman Nasional Karimunjawa dengan meningkatkan proses pengamanan dan perlindungan. Hal tersebut karena faktor proses memiliki pengaruh yang lebih besar terhadap output pengamanan dan perlindungan. Perbaikan dilakukan dengan melihat faktor yang paling berpengaruh dalam proses

pengamanan dan perlindungan yaitu faktor pengambilan keputusan manajemen dengan cara memperkuat organisasi dan meningkatkan komunikasi yang efektif antara semua *stakeholder* dan masyarakat di kawasan Taman Nasional Karimunjawa.

5.6 Saran

Hasil penelitian pengamanan dan perlindungan kawasan Taman Nasional Karimunjawa dapat dijadikan dasar untuk penelitian berikutnya dengan tema yang sama untuk penelitian pada kawasan Taman Nasional lainnya. Selain itu, untuk penelitian selanjutnya dapat menggunakan metode lain atau program lain untuk mendapatkan perbandingan hasilnya.

Memperhatikan hasil penelitian pengamanan dan perlindungan kawasan Taman Nasional Karimunjawa, saran yang dapat diberikan kepada Balai Taman Nasional Karimunjawa sebagai unit pelaksana pengelolaan Taman Nasional Karimunjawa untuk mengurangi gangguan-gangguan yang terjadi adalah:

1. Melakukan perbaikan dengan memperkuat organisasi yaitu meningkatkan peran masing-masing komponen dalam menjalankan tugas dan fungsinya.
2. Melakukan perbaikan dalam hal komunikasi dengan para pemangku jabatan, organisasi yang ada dan masyarakat Karimunjawa agar terjadi komunikasi lebih efektif.

Yaitu dengan membentuk tim Satuan Tugas (Satgas) yang bertugas untuk menangani gangguan-gangguan baik secara preemtif, preventif maupun represif. Tim Satgas dibentuk dari berbagai unsur *stakeholder* yang berkompeten dibidangnya dengan melakukan FGD atau rapat untuk membahas gangguan-gangguan yang ada di Taman Nasional Karimunjawa untuk mendapatkan tindakan-tindakan yang dapat mengurangi gangguan kawasan.